

PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DENGAN *E-ASSESSMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA

Rizki Fadilah

**Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madina
Email : rizkifadilahstainm@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan *Assessment* terhadap hasil belajar Fisika pada materi Usaha dan Energi kelas XI SMA. Jenis penelitian yang digunakan adalah (*quasi eksperiment*) dengan rancangan penelitian *randomized control group posttest only design*. Strategi *everyone is a teacher here* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber atau guru terhadap semua temannya di kelas belajar. *Google form* merupakan *suite* dari *googledrive*. *Googleform* merupakan fasilitas *open source* yang dapat dimiliki oleh setiap orang. Satu *account google* memiliki banyak manfaat, salahsatu diantaranya adalah bisa mengakses *googleform*. Hasil penelitian menunjukkan belajar peserta didik yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *evereyone is a teacher here* lebih tinggi dibandingkan yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : *Everyone is a Teacher, E-Assessment, Fisika, Usaha dan Energi*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan diabad 21 ini mengubah hampir semua aspek kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan. Hal tersebut membuat orang-orang meningkatkan keterampilan untuk menghadapi persaingan ketat. Keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan sumber daya manusia salah satunya yaitu, *critical thinking* (berpikir kritis), *collaboration* (kolaborasi), *creativity* (kreatifitas) dan *communication* (komunikasi) yang dikenal dengan keterampilan 4C (Zubaidah, 2018). Keterampilan 4C merupakan salah satu keterampilan yang dituntut di dunia pendidikan sekarang ini. Peningkatan keterampilan tersebut telah diupayakan oleh

pemerintah melalui penerapan kurikulum 2013.

Pembelajaran yang baik ialah pembelajaran yang menarik, efektif dan dapat membuat peserta didik ikut serta aktif di dalam proses pembelajaran. Pada kondisi seperti ini pendidik harus lebih banyak menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan dan dapat mengikuti perkembangan zaman (Mardhiyah, 2021). Diantara usaha yang bisa diterapkan oleh pendidik ialah menggunakan berbagai macam strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran ialah rangkaian pelaksanaan pembelajaran yang mencakup seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau kegiatan tahapan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan

pembelajaran tertentu (Dick & Carrey, 1990). Guru dan para pendidik diharapkan mampu menggunakan strategi pembelajaran yang terbaik sesuai dengan kondisi anak, lingkungan belajar anak, dan daya dukung yang dimiliki anak.

Namun setelah dilakukan penelitian awal di lapangan ternyata kondisi nyata yang ada belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rusnayati (2015) menyatakan bahwa 68% siswa mengalami kesalahan konsep pada materi momentum dan impuls. Begitu juga menurut penelitian yang dilakukan oleh Widiadnyana(2014) menyatakan bahwa 55,4% siswa mengalami kesalahan konsep pada materi getaran harmonis sederhana. Kesalahan konsep ini mengindikasikan bahwa pemahaman konsep siswa pada materiusaha dan energi masih rendah. Kesalahan konsep siswa ini terjadi karena siswa tidak memahami dan bahkan tidak tahu konsep-konsep yang terkandung pada materi pokok usaha dan energi.

Bertitik tolak dari keadaan nyata yang ada, guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran harus terampil dalam menggunakan perangkat pembelajaran (model, strategi, media dan instrumen) yang tepat (Suranti, 2016). Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* diduga tepat untuk mendapatkan perhatian siswa secara utuh dari awal hingga akhir pembelajaran dan mampu meningkatkan motivasi siswa dan juga diharapkan dapat mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini diharapkan akan merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban teman sehingga akan memperluas wawasan siswa. Penilaian online atau biasa disebut *e-asessment* dapat memudahkan dan membantu guru dalam proses penilaian.

Strategi *everyone is a teacher here* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber atau guru terhadap semua temannya di kelas belajar. *Everyone is a teacher here* merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya (Suprijono, 2013). Melalui sebuah pertanyaan dari siswa yang ditulis dalam sebuah kartu kemudian siswa yang lainnya menanggapi dan memberi respon (Astuti, 2010).

Tujuan dari strategi pembelajaran *everyone is teacher here* yaitu untuk meningkatkan partisipasi kelas baik individu maupun keseluruhan dan dapat mengaktifkan peserta didik serta membangkitkan respon siswa. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* juga melatih siswa berpikir kritis melalui kegiatan membuat pertanyaan, berani mengemukakan pendapat dalam kegiatan menambah jawaban teman dan juga mampu menumbuhkan karakter siswa untuk bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar.

Komputer menawarkan kemungkinan untuk menggunakan simulasi, mengelola sejumlah besar informasi yang diperbarui dan diperkaya, meningkatkan interaksi dengan informasi dan membuat peserta didik lebih partisipatif dalam proses penilaian (Santos, 2015). Penilaian dengan sistem online menjadikan penilaian tersebut lebih efisien dalam hal waktu, pendanaan, dan pencapaian tujuan penilaian (Sorensen, 2013). Pada kondisi online mampu membantu meminimalisir tingkat kecurangan dalam melaksanakan ujian dan mengurangi tingkat subjektivitas dalam pengolahan data.

Googleform dapat difungsikan dalam dunia pendidikan misalnya memberikan tugas/latihan online, membuat formulir pendaftaran, dan mengumpulkan pendapat melalui survey online. *Googleform* mampu menggantikan evaluasi pembelajaran dengan kertas (*paper test*) (Arief, 2017). *Googleform* merupakan aplikasi yang memiliki tampilan simpel dan mudah digunakan (*usefriendly*) bagi setiap orang.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (*quasi eksperiment*) dengan rancangan penelitian *randomized control group posttest only design*. Penelitian ini kelas dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* Sedangkan pada kelas kontrol digunakan strategi pembelajaran konvensional. Setelah itu diberikan materi pelajaran fisika dan tes yang sama antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas	N	Nilai		\bar{X}	S^2	S
		Terti nggi	Teren dah			
Eksper imen	2 3	92,75	80,34	88, 43	15, 63	4, 07
Kontro l	2 0	88,78	75,68	83, 73	23, 67	5, 06

Selama proses penelitian, peneliti mendapatkan data kompetensi peserta didik untuk kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap.

Deskripsi data pada masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Aspek Pengetahuan

Kelas	N	Nilai		\bar{X}	S^2	S
		Terti nggi	Teren dah			
Eksper imen	23	88,76	54,67	77 ,3 4	125 ,36 0	11 ,3 0
Kontr ol	20	78,96	44,45	62 ,0 3	136 ,47 7	13 ,6 7

Tabel 1. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik

Hasil penelitian pengaruh penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran trata-rata kompetensi pengetahuan kelas yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here* lebih tinggi dari pada kelas yang menerapkan strategi konvensional. Sama halnya dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Lalu Ukir (2019) hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *everyone is a teacher here* meningkat.

2. Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Aspek Keterampilan

Data untuk kompetensi keterampilan fisika peserta didik menggunakan rubrik penilaian unjuk kerja yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan praktikum berlangsung.

Tabel 2. Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik

Hasil penelitian pengaruh penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran rata-rata kompetensi keterampilan kelas yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here* lebih tinggi dari pada kelas yang menerapkan strategi konvensional. Siswa yang belajar menggunakan strategi *everyone is a teacher here* akan melatih siswa dalam kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah dan kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan dan juga kemampuan menyimpulkan (Amral, 2020).

3. Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Aspek Sikap

Hasil penilaian kompetensi sikap peserta didik diambil dengan menggunakan lembar observasi. Aspek penilaian pada kompetensi sikap dilakukan terhadap lima aspek yaitu, sikap disiplin, sikap jujur, sikap kerjasama, sikap percaya diri, dan sikap rasa ingin tahu.

Kelas	N	Nilai		\bar{X}	S^2	S
		Tertinggi	Terendah			
Eksperimen	2	95,83	85,42	9	7,6	2,
	3			0,	0	76
Kontrol	2	91,67	79,16	8	13,	3,
	0			6,	11	62
				1		
				5		

Tabel 3. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik

Hasil penelitian pengaruh penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran rata-rata kompetensi

keterampilan kelas yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here* lebih tinggi dari pada kelas yang menerapkan strategi konvensional. Melalui penerapan strategi *everyone is a teacher here* guru dapat membantu siswa dalam mengemukakan ide atau gagasan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban teman. *everyone is a teacher here* merupakan strategi yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu (Hamruni, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian dengan menerapkan penilaian online (*e-assessment*) menggunakan *googleform* sangat memudahkan guru dalam memberikan nilai kepada siswa dan memiliki fitur *quiz* yang dapat memberi skor pada jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Hal ini relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Septiawan (2020) menunjukkan bahwa *googleform* sangat efektif digunakan dalam proses evaluasi hasil belajar peserta didik dan pada penelitian yang dilakukan oleh Utami (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *googleform* dalam evaluasi hasil belajar peserta didik menyatakan kategori sangat efektif. Kualitas pembelajaran semakin hari mengalami peningkatan pada saat pembelajaran, peserta didik semakin aktif dan antusias terutama pada kelas eksperimen karena peserta didik belajar dengan strategi *everyone is a teacher here*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* lebih tinggi dibandingkan yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi

everyone is a teacher here dengan *e-assessment* materi momentum dan getaran terhadap hasil belajar fisika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amral. 2020. *Penerapan Everyone is a Teacher Here (ETH) Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bogor: Guepedia
- Arief, R. 2017. *Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table dan Gmail*. SNTEKPAN V, ITATS, Surabaya, 137–143.
- Astuti, P. 2015. *Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here (Setiap Siswa Bisa Menjadi Guru) dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Viii Mts Darul 'Ulum Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir*. Skripsi, Riau Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Dick, W. and Carey, L. 1990. *The Systematic Design of Instruction*. (Third). New York: Holt, Rinehart and Winston, 1979.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Mardhiyah. 2021. Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan, Vol.12 No. 1*
- Rusnayati, H., Stefani, R., & Wijaya, A. F. C. (2015). Desain Didaktis Pembelajaran Konsep Energi dan Energi Kinetik Berdasarkan Kesulitan Belajar Siswa pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 1(1), 69-76
- Santos, P., Cook, J., & Hernández-Leo, D. 2015. M-AssIST: Interaction and Scaffolding Matters in Authentic Assessment. *Journal of Educational Technology & Society*, 18(2), 33.
- Septiawan, F. 2020. Efektivitas Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi saat Penilaian Tengah Semester (PTS). *Jurnal Seminar Pendidikan Nasional Jurusan Tarbiyah FTIK, vol. 7 No 2*
- Sorensen, E. 2013. Implementation and student perceptions of e-assessment in a Chemical Engineering Module. *European Journal of Engineering Education*, 38(2), 172-185.
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooprative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ukir, L. U. (2019). Efektivitas Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VIII.A SMPN 1 Gunungsari Pada Mata Pelajaran IPA. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.33394/hjkk.v6i1.1595>
- Utami, Lina Wahyu Setya. 2021. Penggunaan Google Form dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 1 No. 3*
- Widiadnyana, I.W., Sadia, I.W., & Suastra, I.W. (2014). Pengaruh model discovery learning terhadap pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Zubaidah, S. 2018. Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *2nd Science Education National Conference, Oktober*, 1-7.